

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan salah satu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial atau masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Metodologi kualitatif juga dapat dikatakan sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada peneliti sebagai *key instrument*.² Peneliti yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Jenis penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, serta kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.⁴

¹ Hamid Darmani, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 287.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 143.

³ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 9

⁴ Hamid Darmani, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 291.

B. *Setting* Penelitian

Peneliti mengambil *setting* penelitian di SMAN 2 Bae Kudus. Pemilihan sekolah tersebut dikarenakan siswa di SMA ini memiliki sikap moderat dalam beragama dan toleran yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari interaksi siswa disekolah, salah satu contohnya adalah kerja sama yang ditunjukkan siswa baik muslim maupun non-muslim dalam membersihkan lingkungan sekolah, tolong menolong dalam terselenggaranya kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Hal tersebut tidak terlepas dari peran guru PAI dalam membentuk sikap moderat siswa salah satunya dengan membimbing dan mengarahkan siswa untuk memiliki kesalehan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti tertarik menjadikan SMAN 2 Bae Kudus sebagai tempat penelitian mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk sikap moderasi beragama siswa.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal terpenting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Informan penelitian ini adalah guru PAI, kepala sekolah, dan siswa SMAN 2 Bae Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁵ Data sekunder berupa, data observasi dan data dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 28.

adalah mendapatkan data.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk mengerti perilaku manusia, untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu, dan untuk melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁷ Teknik observasi ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam membentuk sikap moderasi beragama peserta didik di SMAN 2 Bae Kudus.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara mendalam sangat cocok untuk mengumpulkan data pribadi, pandangan-pandangan dan pengalaman seseorang, terutama ketika topik-topik tertentu yang sedang dieksplorasi.⁸

Wawancara mendalam dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam membangun sikap moderasi beragama, peran guru PAI dalam membentuk sikap moderasi beragama, serta faktor pendukung dan penghambat dalam membangun sikap moderasi beragama peserta didik. Peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227.

⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 170.

terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.⁹ Pengumpulan data dokumentasi peneliti lakukan dengan cara meneliti data-data yang sudah didokumentasikan oleh pihak sekolah dan data yang didokumentasikan oleh peneliti sendiri.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan Uji Credibility (Validitas Internal). Uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁰ Pada tahap awal penelitian memasuki SMAN 2 Bae Kudus peneliti masih dianggap orang asing sehingga informasi yang diberikan belum lengkap. Lalu peneliti melakukan perpanjangan pengamatan agar data yang diterima benar.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.¹¹ Peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara memeriksa data-data yang diperoleh maupun dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan pembelajaran *boarding school*. Selain itu

⁹ Hamid Darmani, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 292.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270-271.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 272.

peneliti juga membaca buku untuk menambah wawasan akan semakin luas dan tajam.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu:¹²

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti melalui mengecek data dengan menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Sumber data tersebut adalah pengasuh dan guru pengajar.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi teknik ini peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Kredibilitas sebuah data sering dipengaruhi oleh waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, *handycam*, alat perekam suara sangat

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 273-274.

diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang telah ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data-data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dengan demikian, tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan memperhatikan hubungan antara konsep abstrak dan bagian data. Tekniknya adalah mendeskripsikan dan mengeksplanasikan peristiwa dalam *setting* kajian di mana peneliti memperhatikan hubungan antara keterangan dengan data yang terkumpul, dan hubungan antara data dan peristiwa yang dideskripsikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokkan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data bentuk yang digunakan adalah *teks-naratif*. Hal tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa

setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah *inferensi* yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.

3. Menarik Simpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data ini adalah menarik simpulan dan verifikasi. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap. *Pertama*, menyusun simpulan sementara (*tentatif*), tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang sudah ada dan melakukan "*peer-debriefing*" dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Hal tersebut juga bisa dilakukan dengan meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut. *Kedua*, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.¹³

¹³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 173.